

PENGARUH *MICRO TEACHING* DAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh: Mukondar, Arif Susanto

Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2014.

e-mail: mukondar@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: tingkat prestasi mata kuliah *micro teaching* dan praktik industri terhadap kesiapan mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa transfer program studi pendidikan otomotif angkatan 2013 sebanyak 14 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo dan jumlah sampel yang diambil dari 10 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan nilai mata kuliah *microteaching* dan nilai praktik industri yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validasi dan reabilitas. Analisa data menggunakan analisa varian satu arah (ANOVA). Setelah dianalisis dengan analisa varian satu arah menunjukkan bahwa pengaruh *microteaching* dan praktik industri memberikan pengaruh yang nyata terhadap kesiapan mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL). Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa : (1) $r_{xy} = 3,674$; $\text{sig} < 0,05$ terhadap kesiapan mahasiswa PPL program studi pendidikan teknik otomotif dan setelah dianalisis regresi ganda menunjukkan ($X^2 =$ tidak linier, $Y: 8,611 + 0,0875 X_1$ adalah Linier) terhadap kesiapan mahasiswa PPL program studi pendidikan universitas Muhammadiyah Purworejo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum peranan *microteaching* dan praktik industri berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PPL program studi pendidikan teknik otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kata kunci : *micro teaching*, praktik industri, kesiapan mahasiswa PPL

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Minimnya sumber daya manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pendidikan di Indonesia saat ini. Peningkatan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat mendesak untuk segera direalisasikan untuk dapat menghadapi era global. Peningkatan sumber daya manusia tidak lepas dari bagaimana pendidikan yang diperoleh oleh sumber daya manusia tersebut, semakin baik pendidikan yang diperoleh maka diharapkan sumber daya manusia tersebut akan memiliki

kompetensi yang dapat diandalkan. Dan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan tenaga pendidikan atau guru yang profesional dan berkompetensi dalam bidangnya.

Oleh karena itu perlu peranan aktif mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi didunia pendidikan dengan mutu yang tinggi, khususnya bagi mahasiswa keguruan. Hal ini maksudkan agar nantinya mahasiswa sudah terjun kedunia pendidikan langsung akan ikut berperan aktif dalam meningkatkan mutu didunia pendidikan. Hal ini yang menjadi faktor penulis untuk mengetahui kesiapan-kesiapan mahasiswa sebelum terjun kedunia pendidikan langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan dibulan Mei sampai dengan bulan Juli 2014 di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa transfer angkatan 2013 sejumlah 14 mahasiswa dan diambil sampelnya sejumlah 10 mahasiswa yang sudah melaksanakan mata kuliah microteaching dan praktik industri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuesioner, mata kuliah microteaching dan praktik industri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2009:147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukan bahwa nilai rata-rata yang di diperoleh mahasiswa baik mata kuliah micro teaching dan praktik industri mendapatkan B (4), ini menunjukan bahwa pemahaman mahasiswa untuk mata kuliah tersebut cukup baik. Sehingga kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan PPL sudah cukup siap. Setelah data hasil penelitian diatas di analisis dengan menggunakan analisa varian satu arah maka bisa dikemukakan ada pengaruh micro teaching dan praktik industri terhadap

kesiapan mahasiswa PPL. Ini menunjukkan bahwa micro teaching dan praktik industri sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PPL, karena sebagai calon guru yang nanti akan mendidik anak bangsa. Dengan melaksanakan PPL disekolah-sekolah maka mahasiswa akan mengetahui kondisi pembelajaran serta bisa mengambil ilmu-ilmu yang didapat dari guru pamong. Sehingga setelah lulus kuliah nanti bisa menjadi sarjana pendidikan yang mahir mengajar dan mendidik anak-anak menjadi manusia seutuhnya.

Setelah dianalisis dengan analisa varian satu arah menunjukkan bahwa pengaruh microteaching dan praktik industri memberikan pengaruh yang nyata terhadap kesiapan mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL). Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa : (1) $r_{xy} = 3,674$; $\text{sig} < 0,05$ terhadap kesiapan mahasiswa PPL program studi pendidikan teknik otomotif dan setelah dianalisis regresi ganda menunjukkan ($X^2 =$ tidak linier, $Y: 8,611 + 0,0875 X_1$ adalah Linier) terhadap kesiapan mahasiswa PPL program studi pendidikan universitas Muhammadiyah Purworejo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum peranan *microteaching* dan praktik industri berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PPL program studi pendidikan teknik otomotif Universitas Muhammadiyah purworejo.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan perhitungan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian diatas ada pengaruh microteaching dan praktik industri terhadap kesiapan mahasiswa PPL
2. Berdasarkan skor kuesioner yang telah divalidasi menunjukkan bahwa kuesioner menunjuk kevalidan dari jawaban responden
3. Berdasarkan uji normalitas yang telah dihitung dengan Chi-kuadrat hasilnya tidak normal
4. Dari mata nilai mata kuliah microteaching dan praktik industri juga dilakuakn pengolahan data dengan uji linier persamaan regresi hasilnya menunjukan linier

SARAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal yang mungkin bisa menjadi sebuah masukan untuk pengembangan riset lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perlu dikaji ulang permasalahan-permasalahan tentang kesulitan mahasiswa dalam melaksanakan PPL, agar nanti bisa di cari solusi tentang masalh yang dihadapi.
2. Perlu dikaji ulang ketrampilan mahasiswa setelah mahasiswa melaksanakan praktik industri, hal ini perlu agar dosen mengetahui kemampuan praktik mahasiswa. Hal itu perlu di kaji agar setelah mahasiswa terjun kedunia pendidikan kejuruan mahasiswa sudah benar-benar kompeten dalam prakteknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown G. 1991. *Pengajaran Mikro Program Ketrampilan Mengajar*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hamalik O. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Uno H.B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman MZ. 2009. *Menjadi Guru Yang Baik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani, I.G.K, Suparno A.S. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.